

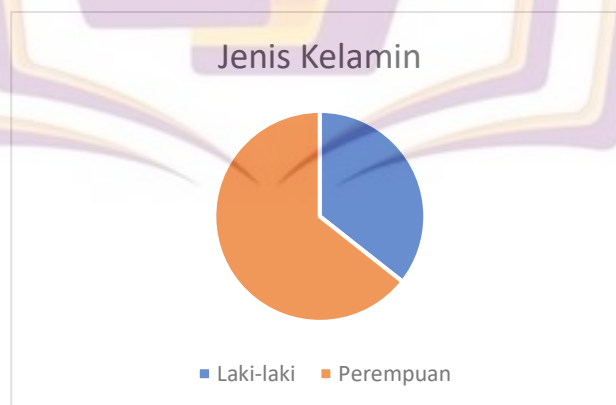
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, angkatan tahun dan prodi. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut. Responden pada penelitian ini berjumlah 87 orang yang ambil dari populasi 711 orang. Dengan karakteristik seperti tabel:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Keragaman responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut ini.



Gambar 4. 1 Diagram Jenis Kelamin

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada diagram 4.1 tersebut, menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 31 orang dengan presentase sebesar 26,97 %, responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang

dengan presentase sebesar 48,72%, Berdasarkan karakteristik umur responden sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang dengan *presentase* sebesar 48,72%,. Hal tersebut dikarenakan peneliti lebih sering berinteraksi dengan para pengisi kuisioner perempuan sehingga sebagian besar responden kelamin perempuan sebanyak 56 orang dengan presentase sebesar 48,72%,.

2. Berdasarkan Angkatan Kuliah

Keragaman responden berdasarkan angkatan perkuliahan dapat ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut ini



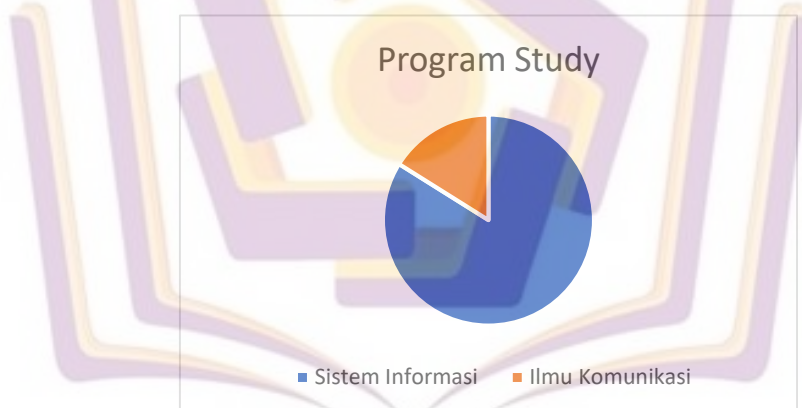
Gambar 4. 2 Diagram Angkatan Kuliah

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel 4.1 tersebut, menunjukkan bahwa responden yang angkatan perkuliahan tahun 2019 sebanyak 31 orang dengan presentase sebesar 26,97 %, responden yang mengisi kuisioner angkatan perkuliahan tahun 2020 sebanyak 31 orang dengan presentase sebesar 31,32%, responden yang angkatan perkuliahan tahun 2021 sebanyak 20 orang dengan presentase sebesar 17,4%, .

Berdasarkan karakteristik angkatan perkuliahan sebagian besar responden yang mengisi kuisisoner angkatan perkuliahan tahun 2020 sebanyak 31 orang dengan presentase sebesar 31,32%,. Hal tersebut dikarenakan peneliti lebih sering berinteraksi dengan para pengisi kuisisoner dengan angkatan yang belum melakukan skripsi sehingga sebagian besar angkatan dibawah peneliti.

3. Berdasarkan Prodi

Keragaman responden berdasarkan Prodi dapat ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut ini



Gambar 4. 3 Diagram Prodi

Berdasarkan karakteristik prodi responden pada tabel 4.1 tersebut, menunjukkan bahwa responden yang prodi sistem informasi sebanyak 73 orang dengan presentase sebesar 63,51 %, responden yang mempunyai prodi ilmukomunikasi sebanyak 14 orang dengan presentase sebesar 36,49 %, Berdasarkan karakteristik prodi responden sebagian besar responden prodi sistem informasi sebanyak 73orang dengan presentase sebesar 63,51 %,.

Hal tersebut dikarenakan peneliti lebih sering berinteraksi dengan para pengisi kuisioner dengan jurusan sisteminformai sehingga sebagian besar responden yang prodi sistem informasi sebanyak 73 orang dengan presenatase sebesar 63,51 %.

B. Uji Validitas

Uji Validitas berfungsi untuk mengukur ke validan kuesioner. Jika dalam perhitungan nanti pertanyaan kuesioner menyatakan hasil valid. Maka bisa di artikan pertanyaan yang ada di dalam kuesioner valid atau relefan.

Uji validitas bisa dikatakan signifikan jika nilai r hitung lebih besar saat dibandingkan dengan r tabel pada tabel r Product Moment ($r_i > r_t$). Semakin tinggi nilai koefisien validitas suatu instrumen, maka semakin baik instrumen tersebut.

Setelah nilai uji r hitung diperoleh, nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan hargar r tabel. Nilai r tabel yang digunakan disesuaikan dengan signifikansi penelitian yang digunakan. Signifikansi yang tersedia pada r tabel antara lain 0,50; 0,25; 0,20; 0,05; 0,02; 0,01; dan 0,0005 (Sugiyono, 2006). Namun, untuk penelitian ini, nilai signifikansi yang digunakan yaitu 0,1.

Dengan responden sebanyak 87 orang degree of freedom (df) = $n - k$ = $(87 - 2 = 85)$ sehingga terdapat r tabel sebesar 0.1775. Berikut ini adalah uji validitas dari masing masing variabel EUCS.

1. Variabel *Content*

Tabel 4. 4 Validitas Content

Correlations		TOTC	C1	C2	C3
TO	<i>Pearson Correlation</i>	1	.819**	.794**	.803**
TC	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000	.000	.000
	<i>N</i>	87	87	87	87

Perhitungan validitas adalah berdasarkan perbandingan nilai r tabel dengan r hitung. Dimana untuk menentukan r tabel adalah dengan melihat . Dalam mencari korelasi peneliti menggunakan rumus pearson productmoment atau korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut dan diekspresikan dengan persamaan 3 berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) - (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item

$\sum x$ = jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$ = jumlah skor dalam distribusi y

Untuk memperoleh nilai yang signifikan dilakukan perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Hasil Dari perhitungan r_h dinamakan nilai koefisien. Nilai koefisien dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Dan sebaliknya nilai koefisien dikatakan tidak valid apabila r_{hitu} lebih kecil dari r_{tabel} . Pada item pertanyaan C1 hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebesar 0.819 lebih besar dari pada r tabel yang hanya sebesar 0.1775 maka item C1 valid.

Pada item pertanyaan C2 hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebesar 0.794 lebih besar dari pada r tabel yang hanya sebesar 0.1775 maka item C2 valid. Pada item pertanyaan C3 hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebesar 0.803 lebih besar dari pada r tabel yang hanya sebesar 0.1775 maka item C3 valid.

2. Variabel Accuracy

Tabel 4. 5 Validitas Accuracy

Correlations		TOTA	A1	A2	A3
TOTA	<i>Pearson Correlation</i>	1	.847**	.774**	.841**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000	.000	.000
	<i>N</i>	87	87	87	87
A1	<i>Pearson Correlation</i>	.847**	1	.484**	.610**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		.000	.000
	<i>N</i>	87	87	87	87
A2	<i>Pearson Correlation</i>	.774**	.484**	1	.436**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000		.000
	<i>N</i>	87	87	87	87
A3	<i>Pearson Correlation</i>	.841**	.610**	.436**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000	.000	
	<i>N</i>	87	87	87	87

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Pada item pertanyaan A1 hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebesar 0.819 lebih besar dari pada r tabel yang hanya sebesar 0.1775 maka item A1 valid.

Pada item pertanyaan A2 hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebesar 0.774 lebih besar dari pada r tabel yang hanya sebesar 0.1775 maka item A2 valid.

Pada item pertanyaan A3 hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebesar 0.841 lebih besar dari pada r tabel yang hanya sebesar 0.1775 maka item A3 valid.

3. Variabel Fomat

Tabel 4. 6 Validitas Format

Correlations		TOTF	F1	F2	F3	F4
TOT F	<i>Pearson Correlation</i>	1	.755*	.825**	.796**	.807**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000	.000	.000	.000
	<i>N</i>	87	87	87	87	87

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Pada item pertanyaan F1 hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebesar 0.775 lebih besar dari pada r tabel yang hanya sebesar 0.1775 maka item F1 valid.

Pada item pertanyaan F2 hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebesar 0.825 lebih besar dari pada r tabel yang hanya sebesar 0.1775 maka item F2 valid.

Pada item pertanyaan F3 hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebesar 0.796 lebih besar dari pada r tabel yang hanya sebesar 0.1775 maka item F3 valid.

Pada item pertanyaan F3 hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebesar 0.807 lebih besar dari pada r tabel yang hanya sebesar 0.1775 maka item F3 valid.

4. Variabel Timelinies

Tabel 4. 7 Valditas Timelinies

Correlations		TOTT	T1	T2	T3
TOTT	<i>Pearson Correlation</i>	1	.818**	.837**	.757**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000	.000	.000
	<i>N</i>	87	87	87	87

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Pada item pertanyaan T1 hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebesar 0.818 lebih besar dari pada r tabel yang hanya sebesar 0.1775 maka item T1 valid.

Pada item pertanyaan F2 hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebesar 0.837 lebih besar dari pada r tabel yang hanya sebesar 0.1775 maka item F2 valid.

Pada item pertanyaan F3 hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebesar 0.757 lebih besar dari pada r tabel yang hanya sebesar 0.1775 maka item F3 valid.

5. Variabel Ease Of Use

Tabel 4. 8 Validitas Ease of Use

Correlations		TOTE	E1	E2	E3
TOTE	<i>Pearson Correlation</i>	1	.763**	.829**	.835**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000	.000	.000
	<i>N</i>	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada item pertanyaan E1 hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebesar 0.763 lebih besar dari pada r tabel yang hanya sebesar 0.1775 maka item E1 valid.

Pada item pertanyaan E2 hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebesar 0.829 lebih besar dari pada r tabel yang hanya sebesar 0.1775 maka item E2 valid.

Pada item pertanyaan E3 hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebesar 0.835 lebih besar dari pada r tabel yang hanya sebesar 0.1775 maka item E3 valid.

6. Satisfaction

Tabel 4. 9 Validitas Satisfaction

Correlations		TOTS	SAT1	SAT2	SAT3	SAT4	SAT5
TOTS	<i>Pearson Correlation</i>	1	.720**	.843**	.725**	.815**	.741**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000	.000	.000	.000	.000
	<i>N</i>	87	87	87	87	87	87
SAT1	<i>Pearson Correlation</i>	.720**	1	.533**	.518**	.433**	.300**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		.000	.000	.000	.005
	<i>N</i>	87	87	87	87	87	87
SAT2	<i>Pearson Correlation</i>	.843**	.533**	1	.434**	.679**	.577**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000		.000	.000	.000
	<i>N</i>	87	87	87	87	87	87
SAT3	<i>Pearson Correlation</i>	.725**	.518**	.434**	1	.444**	.446**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000	.000		.000	.000
	<i>N</i>	87	87	87	87	87	87
SAT4	<i>Pearson Correlation</i>	.815**	.433**	.679**	.444**	1	.529**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000	.000	.000		.000
	<i>N</i>	87	87	87	87	87	87
SAT5	<i>Pearson Correlation</i>	.741**	.300**	.577**	.446**	.529**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.005	.000	.000	.000	
	<i>N</i>	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada item pertanyaan SAT 1 hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebesar 0.720 lebih besar dari pada r tabel yang hanya sebesar 0.1775 maka item SAT 1 valid.

Pada item pertanyaan SAT 2 hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebesar 0.843 lebih besar dari pada r tabel yang hanya sebesar 0.1775 maka item SAT 2 valid.

Pada item pertanyaan SAT 3 hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebesar 0.725 lebih besar dari pada r tabel yang hanya sebesar 0.1775 maka item SAT 3 valid.

Pada item pertanyaan SAT 4 hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebesar 0.815 lebih besar dari pada r tabel yang hanya sebesar 0.1775 maka item SAT 4 valid.

Pada item pertanyaan SATz 5 hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebesar 0.815 lebih besar dari pada r tabel yang hanya sebesar 0.1775 maka item SAT 5 valid.

C. Uji Reabilitas

Selain uji validitas, dilakukan pula uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan suatu pengujian yang berhubungan dengan kehandalan setiap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Pada penelitian uji reliabilitas menggunakan Teknik Cronbach alpha yang apabila koefisiensi alpha lebih besar dari 0,60 maka dapat dinyatakan instrumen tersebut reliabel. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic 22.

1. Uji Reabilitas *Content*

Tabel 4. 10 Reabilitas Content

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
.727	3

Nilai *alpha* Cronbach lebih besar dari 0,60 (Natalea & Christiani, 2016), nilai 0,6 memiliki titik aman dalam penentuan reliabilitas instrumen dan juga secara umum banyak digunakan dalam penelitian. Maka dapat dinyatakan 3 butir content pernyataan tersebut handal atau reliabel. Berdasarkan hasil uji diatas nilai variabel content dipastikan sudah memenuhi kriteria reliabilitas yang baik, maka dipastikan data dipercaya dan mempunyai tingkat keyakinan jika diukur oleh peneliti lain maka hasilnya tetap data kredible.

2. Uji Reabilitas Accuracy

Tabel 4. 11 Reabilitas Accuracy

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.757	3

Nilai *alpha* cronbach lebih besar dari 0,60 (Natalea & Christiani, 2016), nilai 0,6 memiliki titik aman dalam penentuan reliabilitas instrumen dan juga secara umum banyak digunakan dalam penelitian. Maka dapat dinyatakan 3 butir *accuracy* pernyataan tersebut handal atau reliabel. Berdasarkan hasil uji diatas nilai variabel *accuracy* dipastikan sudah memenuhi kriteria reliabilitas yang baik, maka dipastikan data dipercaya dan mempunyai tingkat keyakinan jika diukur oleh peneliti lain maka hasilnya tetap data kredible.

3. Uji Reabilitas *Timelinies*

Tabel 4. 12 Reabilitas *Timelinies*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.722	3

Nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,60 (Natalea & Christiani, 2016), nilai 0,6 memiliki titik aman dalam penentuan reliabilitas instrumen dan juga secara umum banyak digunakan dalam penelitian. Maka dapat dinyatakan 3 butir *timelinies* pernyataan tersebut handal atau reliabel. Berdasarkan hasil uji di atas nilai variabel *timelinies* dipastikan sudah memenuhi kriteria reliabilitas yang baik, maka dipastikan data dipercaya dan mempunyai tingkat keyakinan jika diukur oleh peneliti lain maka hasilnya tetap data kredible.

4. Uji Reabilitas *Ease of Use*

Tabel 4. 13 Reabilitas *Ease of Use*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.736	3

Nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,60 (Natalea & Christiani, 2016), nilai 0,6 memiliki titik aman dalam penentuan reliabilitas instrumen dan juga secara umum banyak digunakan dalam penelitian. Maka dapat dinyatakan 3 butir *ease of use* pernyataan

tersebut handal atau reliabel. Berdasarkan hasil uji di atas nilai variabel *timelinies* dipastikan sudah memenuhi kriteria reliabilitas yang baik, maka dipastikan data dipercaya dan mempunyai tingkat keyakinan jika diukur oleh peneliti lain maka hasilnya tetap data kredible.

5. Uji Reabilitas Format

Tabel 4. 14 Reabilitas Format

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	4

Nilai alpha Cronbach lebih besar dari 0,60 (Natalea & Christiani, 2016), nilai 0,6 memiliki titik aman dalam penentuan reliabilitas instrumen dan juga secara umum banyak digunakan dalam penelitian. Maka dapat dinyatakan 3 butir ease of use pernyataan tersebut handal atau reliabel. Berdasarkan hasil uji di atas nilai variabel Format dipastikan sudah memenuhi kriteria reliabilitas yang baik, maka dipastikan data dipercaya dan mempunyai tingkat keyakinan jika diukur oleh peneliti lain maka hasilnya tetap data kredible.

6. *Satisfaction*

Tabel 4. 15 Satisfactio

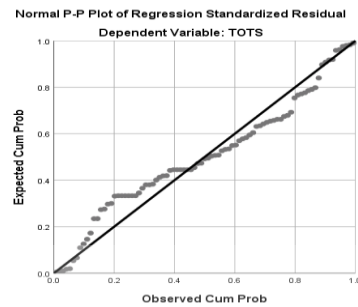
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	5

Nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,60 (Natalea & Christiani, 2016), nilai 0,6 memiliki titik aman dalam penentuan reliabilitas instrumen dan juga secara umum banyak digunakan dalam penelitian. Maka dapat dinyatakan 5 butir satisfaction pernyataan tersebut handal atau reliabel. Berdasarkan hasil uji diatas nilai variabel Format dipastikan sudah memenuhi kriteria reliabilitas yang baik, maka dipastikan data dipercaya dan mempunyai tingkat keyakinan jika diukur oleh peneliti lain maka hasilnya tetap data kredible. Setelah dilakukan uji instrumen, sebelum analisis uji hipotesis dilakukan perlu diketahui terlebih dahulu apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Data yang baik merupakan data yang memiliki pola seperti distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan melihat grafik normal *probability plot*.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah suatu model regresi, variabel dependen, variabel independent, atau keduanya terdistribusi dengan normal atau tidak.



Gambar 4. 1 Normalitas

Uji ini dilakukan oleh peneliti dengan melihat grafik normal probability plot dengan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan sebuah plot residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika data menyebar mengikuti arah garis diagonal maka dinyatakan normal tetapi jika data tidak menyebar mengikuti garis normal maka data tersebut dinyatakan tidak normal (Ghozali, 2018). Berikut adalah gambar grafik normal probability plot berdasarkan data peneliti:

Data menyebar dengan mengikuti arah garis diagonal, maka hasil dari gambar tersebut adalah data terdistribusi dengan normal dan terjadi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 16 Uji Multikolinier

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.299	1.152		1.996	.049		
TOTC	-.222	.205	-.128	-1.086	.281	.229	4.359
TOTA	.522	.177	.331	2.946	.004	.252	3.976
TOTT	.161	.178	.095	.902	.370	.285	3.513
TOTE	.494	.168	.309	2.932	.004	.286	3.498
TOTF	.405	.104	.353	3.902	.000	.387	2.584

a. Dependent Variabel: TOTS

Uji ini adalah tahap pengujian untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Untuk mengetahui data terjadi multikolinieritas dapat kita lihat dari besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Data yang terjadi multikolinieritas apabila data bernilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF $\geq 10,00$, sedangkan data tidak terjadi multikolinieritas jika data tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF $\leq 10,00$ (Imam Ghozali, 2018 : 176). Kriteria pengambilan keputusan uji Multikolinieritas adalah:

- a) Jika nilai VIF < 10 dan Nilai Toleransi lebih besar dari 0,1 maka disimpulkan bahwa tes dalam variabel dideklarasikan tidak terjadi multikolinieritas.
- b) Sebaliknya jika nilai VIF > 10 maka dapat dikatakan telah terjadi multikolinieritas.

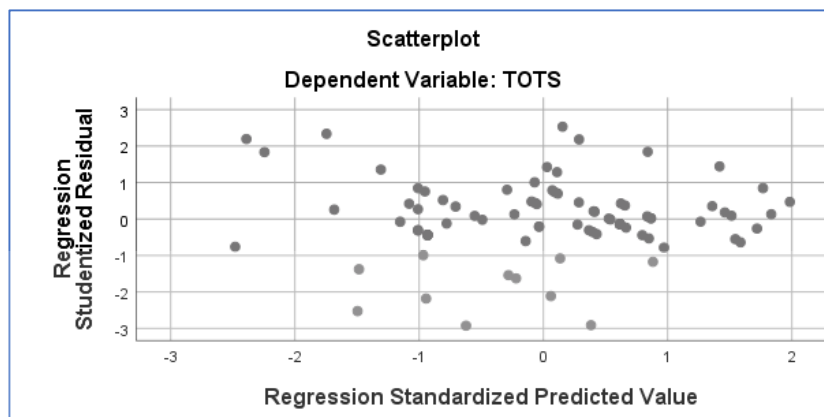
Pada hasil perhitungan SPSS diatas nilai tolerance masing masing variabel akan dijabarkan dalam bentuk tabel. Berikut ini adalah penjelasan tabel multikolinier.

Tabel 4. 17 Keterangan Uji Multikolinier

No	Variabel	Tolerance	VIF	Hasil
1	TOTC	0.229	4.359	Tidak terjadi multikolinieritas karena nilai <i>tolerance</i> lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih besar dari 10
2	TOTA	0.252	3.976	Tidak terjadi multikolinieritas karena nilai <i>tolerance</i> lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih besar dari 10
3	TOTF	0.285	3.513	Tidak terjadi multikolinieritas karena nilai <i>tolerance</i> lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih besar dari 10
4	TOTE	0.286	3.498	Tidak terjadi multikolinieritas karena nilai <i>tolerance</i> lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih besar dari 10
5	TOTT	0.387	2.584	Tidak terjadi multikolinieritas karena nilai <i>tolerance</i> lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih besar dari 10

3. Uji Heterokedas

Uji heteroskedastisitas dilakukan berdasarkan gambar *scatterplot*. Heteroskedastisitas akan terjadi jika *scatterplot* menggambarkan pola tertentu yang membentuk gelombang atau menyempit. Jika data menyebar secara acak dan titik-titik menyebar di bawah dan di atas sumbu 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4. 2 Uji Scatter Plot

Berdasarkan gambar diatas plot menyebar secara acak dan menyebar di atas sumbu 0 pada sumbu Y maka dapat dipastikan data tidak terjadi heterokedastisitas.

E. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010).

T-statistics merupakan suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis dengan cara mencari nilai T-statistics melalui prosedur bootstrapping. Pada pengujian hipotesis dapat dikatakan signifikan ketika nilai T-statistics lebih besar dari t tabel,

sedangkan jika nilai T-statistics kurang dari t tabel maka dianggap tidak signifikan. Berikut ini adalah cara menentukan ttabel adalah .

$$ttabel = t(a/2; n-k-1) = t(0,05; 87-6-1) = t(0,05; 85) = 0.67739$$

Tabel 4. 18 Uji T

Coefficients ^a							T tabel
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
(Constant)		2.299	1.152		1.996	0.049	0.67739
TOTC	H1	-.222	.205	-.128	-1.086	0.281	0.67739
TOTA	H2	.522	.177	.331	2.946	0.004	0.67739
TOTT	H3	.161	.178	.095	.902	0.370	0.67739
TOTE	H4	.494	.168	.309	2.932	0.004	0.67739
TOTF	H5	.405	.104	.353	3.902	0.000	0.67739
a. Dependent Variabel: TOTS							

a. Hipotesis 1

Hipotesis 1 menjelaskan bahwa variabel content tidak terdapat pengaruh positif terhadap user satisfaction. Berdasarkan tabel yang menggambarkan path coefficients penelitian, diketahui bahwa t-statistics penelitian sebesar $-1.086 < 0.67739$ serta signifikansi penelitian sebesar $0.281 > 0,05$. Berdasarkan nilai t-statistic dan signifikansi penelitian, hipotesis 1 ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif *Content* atau Isi terhadap kepuasan pengguna dalam siklus penggunaan aplikasi Nujek.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Fella (2022) yang menyebutkan bahwa isi informasi pada aplikasi tertentu tidak mempengaruhi kepuasan pengguna karena memang aplikasi ini

melayani kegiatan untuk transportasi bukan untuk mencari informasi terkait suatu hal.

b. Hipotesis 2

Hipotesis 2 menjelaskan bahwa *Accuracy* atau akurasi terdapat pengaruh positif pada teori *End-User Computing Satisfaction* terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan tabel yang menggambarkan *path coefficients* penelitian, diketahui bahwa *t-statistics* penelitian sebesar $2.946 > 0.67739$ serta signifikansi penelitian sebesar $0.004 < 0,05$. Berdasarkan nilai *t-statistic* dan signifikansi penelitian, hipotesis 3 ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *Accuracy* atau akurasi terhadap kepuasan pengguna dalam siklus penggunaan aplikasi Nujek.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Fella (2022) yang menyebutkan bahwa *accuracy* dapat meningkatkan kepuasan pengguna. Dalam penelitian ini *accuracy* sangat penting karena berkaitan dengan informasi titik lokasi pengguna aplikasi nujek.

c. Hipotesis 3

Hipotesis 2 menjelaskan bahwa *Timelinies* tidak terdapat pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna atau ketepatan waktu. Berdasarkan tabel yang menggambarkan *path coefficients* penelitian, diketahui bahwa *t-statistics* penelitian sebesar $0.902 > 0.67739$ serta signifikansi penelitian sebesar $0.370 < 0,05$.

Berdasarkan nilai t-statistic dan signifikansi penelitian, hipotesis 3 ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif *Timelinies* atau ketepatan waktu terhadap kepuasan pengguna dalam siklus penggunaan aplikasi Nujek.

Penelitian sebelumnya yang menolak hipotesis pengaruh timeliness atau ketepatan waktu terhadap kepuasan pengguna adalah penelitian yang dilakukan oleh Koeswoyo (2006) dan Setiawan (2016). Pada penelitian Koeswoyo (2006), terdapat hipotesis bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari pengaruh ketepatan waktu terhadap kepuasan pengguna software akuntansi yang digunakan oleh perusahaan pengguna *software* K-System. Alasan dari hipotesis tersebut adalah bahwa sistem tersebut telah terintegrasi penuh, sehingga data hanya sekali diisi oleh bagian operasional. Ketepatan waktu sangat bergantung pada kinerja bagian operasional. Pada penelitian Setiawan (2016), ketepatan waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem aplikasi Surat Keterangan Tinggal Sementara (STKS) dengan alasan bahwa informasi yang diperlukan masih kurang cepat untuk didapat dalam memenuhi kepuasan pengguna. Alasan variabel *timelinies* tidak memberikan kepuasan pada penggunaan aplikasi ini adalah masih belum banyak driver nujek menjadi penyebab *timelinies* tidak berpengaruh karena pengguna aplikasi memahami sulit menemukan driver. Beberapa penyebab yang memungkinkan tidak adanya

pengaruh yang signifikan pada hipotesis timeliness terhadap kepuasan pengguna dapat menjadi acuan untuk memperbaiki aplikasi ini agar lebih baik lagi.

d. Hipotesis 4

Hipotesis 4 menjelaskan bahwa *Ease of Use* atau kemudahan terdapat pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dalam siklus penggunaan aplikasi Nujek. Berdasarkan tabel yang menggambarkan *path coefficients* penelitian, diketahui bahwa *t-statistics* penelitian sebesar $-2.932 < 0.67739$ serta signifikansi penelitian sebesar 0.004 atau $> 0,05$. Berdasarkan nilai *t-statistic* dan signifikansi penelitian, hipotesis 4 diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *Ease of Use* atau kemudahan terhadap kepuasan pengguna dalam siklus penggunaan aplikasi Nujek.

Hipotesis ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Koeswoyo (2006), yang meneliti kepuasan penggunaan aplikasi *software* akuntansi dengan alasan bahwa responden telah memahami dan terbiasa dengan *software* sejenis, sehingga ada pengaruh yang signifikan.

e. Hipotesis 5

Hipotesis 5 menjelaskan bahwa *format* atau tampilan terdapat terhadap kepuasan pengguna dalam siklus penggunaan aplikasi Nujek. Berdasarkan tabel yang menggambarkan *path coefficients*

penelitian, diketahui bahwa *t-statistics* penelitian sebesar $-3.902 < 0.67739$ serta signifikansi penelitian sebesar $0.000 > 0,05$. Berdasarkan nilai *t-statistic* dan signifikansi penelitian, hipotesis 5 diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *format* atau tampilan terhadap kepuasan pengguna dalam siklus penggunaan aplikasi Nujek.

Hipotesis ini sesuai karena penggunaan aplikasi dengan tampilan yang bagus akan membuat puas para pengguna untuk menggunakan aplikasi lagi

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Pada pengujian hipotesis dapat dikatakan signifikan ketika nilai F lebih besar dari F tabel, sedangkan jika nilai F kurang dari f tabel maka dianggap tidak signifikan. Berikut ini adalah cara menentukan Ftable adalah:

$$F_{\text{tabel}} = F(k ; n-k) = F(6;87-6) = 6;81 = 1.79$$

a. Merumuskan hipotesis

H₀: Seluruh variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat

b. H₁: Seluruh variabel berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat Menetapkan besar signifikansi

Menetapkan besarnya nilai *level of significance* (α) yaitu sebesar 0,05.

c. Mengambil keputusan

- 1) Jika nilai signifikansi $>$ dari pada 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak
- 2) Jika nilai signifikansi $<$ daripada 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima

Tabel 4. 19 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	722.101	5	144.420	46.884	.000 ^b
Residual	249.509	81	3.080		
Total	971.609	86			

a. Dependent Variabel: TOTS
b. Predictors: (Constant), TOTF, TOTA, TOTE, TOTT, TOTC

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $46.884 > F$ tabel sebesar 1,79 sehingga dapat di simpulkan bahwa Hipotesa 6 pengaruh simultan Variabel TOTC, TOTA, TOTF, TOTE dan TOTT terhadap TOTS.